

# Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkazia dalam Game Mobile Legend

Dzaky Muhtadi Raid<sup>1</sup>, Achmad Syarifudin<sup>2</sup> dan Muslimin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [dzakymuhtadiraid@gmail.com](mailto:dzakymuhtadiraid@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id](mailto:achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [muslimin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muslimin_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkazia Pada Game Mobile Legend”. Tujuan penelitian pertama adalah menganalisis pesan dakwah Ustadz Abi Azkazia di Game Mobile Legend dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian pesan dakwah Ustadz Abi Azkazia di Game Mobile Legend. Permasalahan dalam penelitian adalah Majelis Nurul Legend akhir-akhir ini banyak menarik minat kalangan muda karena kreativitas Ustadz Abi Azkazia yang menghadirkan nuansa dakwah pada platform mobile legends. Dakwah yang menghadirkan Viber baru pada game Mobile Legends ini mempunyai maksud dan cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, Majelis Nurul Legend akhir-akhir ini banyak menarik minat kalangan muda karena kreativitas ustadz Abi Azkazia yang menghadirkan nuansa dakwah di platform mobile legends. Dakwah yang menghadirkan Viber baru pada game Mobile Legends ini mempunyai maksud dan cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya. Kedua, Faktor yang mempengaruhi penyampaian pesan dakwah Ustadz Abi Azkazia di Game Mobile Legend adalah mengoreksi kata-kata kotor dari pengikut akun Tiktok game mobile legends, mengganti makian dengan Dzikir dan menghindari pembahasan Dajjal sebagai bahan lelucon. Mengingat hal tersebut, bentuk penyampaian pesan dakwah tidak harus dilakukan secara monoton dan terus menerus.

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah, Permainan Mobile Legend, Ustadz Abi Azkazia.

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.192>

\*Correspondensi: Dzaky Muhtadi Raid, Achmad Syarifudin dan Muslimin  
Email: [dzakymuhtadiraid@gmail.com](mailto:dzakymuhtadiraid@gmail.com)  
[achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id](mailto:achmadsyarifudin73@radenfatah.ac.id)  
[muslimin\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muslimin_uin@radenfatah.ac.id)

Received: 23-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 02-04-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/>

**Abstract:** This thesis is entitled “Analysis of Ustadz Abi Azkazia’s Da’wah Message in the Mobile Legend Game”. The aim of the first research is to analyze Ustadz Abi Azkazia’s Da’wah message in the Mobile Legend Game and to find out the factors that influence the delivery of Ustadz Abi Azkazia’s da’wah message in the Mobile Legend Game. The problem in research is that the Nurul Legend Council has recently attracted a lot of interest among young people because of the creativity of Ustadz Abi Azkazia who presents a da’wah nuance on the mobile legend platform. The preacher who presents the new Viber in the Mobile Legends game has his own meaning and method in conveying his preaching. The research uses qualitative methods. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the research show that firstly, the Nurul Legend Council has recently attracted a lot of interest among young people because of the creativity of Ustadz Abi Azkazia who presents a preaching feel on the mobile legend platform. The preacher who presents the new Viber in the Mobile Legends game has his own meaning and method in conveying his preaching. Second, the factors that influence the delivery of preaching messages from Ustadz Abi Azkazia in the Mobile Legend Game are correcting dirty words from followers of the mobile legends game Tiktok account, replacing swearing with Dhikr and avoiding discussing the Dajjal as a joke. Bearing

4.0/).

*the form of conveying a da'wah message does not have to be done monotonously and continuously.*

**Keywords :** *Da'wah message, Mobile Legend Game, Ustadz Abi Azkacia.*

---

## **Pendahuluan**

Dakwah pada hakikatnya merupakan gerakan pembangunan yang dilakukan dalam rangka penegakan amar ma'ruf dan nahyi munkar supaya terwujud kemashlahatan manusia di dunia dan akhirat (Perkasa et al., 2022; Magria et al., 2021; Irmayani & Anas, 2020). Sebagai gerakan pembangunan, dakwah hadir dalam wujud komunikasi efektif antara seorang manusia sebagai penyampai pesan dengan manusia lainnya sebagai penerima pesan dakwah. Selain itu komunikasi dalam dakwah juga terjalin dalam hubungan manusia dengan penciptanya, sebab keberhasilan dakwah salah satunya juga merupakan peran Tuhan sebagai pemberi hidayah kepada yang hak (Putra et al., 2023; Ramadhini & Saputra, 2023; Ningsih et al., 2023). Dengan demikian, dakwah merupakan sebuah proses komunikasi yang menentukan terjadinya gerakan pembangunan menuju ke arah perubahan social (farid et al, 2010: 31).

Dakwah dalam pengertian ini mesti berlangsung secara kontinyu dan tidak berhenti karena terjadinya perubahan generasi ataupun perkembangan zaman. Dakwah mesti fleksibel dengan berbagai situasi, kondisi serta tantangan yang ada. Oleh karena itu, adanya penggalian kembali pemikiran dakwah yang telah dilakukan oleh para da'i, mubaligh, ulama atau kiai terdahulu yang telah berhasil dalam memperjuangkan nilai-nilai dakwah itu merupakan sebuah keniscayaan. Ini dilakukan dalam rangka mewujudkan dakwah yang mampu memberikan arah gerak, inovasi serta formula baru kepada masyarakat kepada perubahan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai illahiyah dengan tepat sehingga tercapai kemaslahatan ummat (Moh Ali Azis, 2014: 61).

Konten utama pada aplikasi mobile legend yaitu permainan game yang bisa dilakukan lebih dari satu orang atau berkelompok dengan saling berkomentar berdurasi 1x 24 jam. Dengan banyaknya masyarakat khususnya kalangan pemuda yang menggunakan mobile legend memberikan peluang besar bagi pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah semenarik mungkin yang tanpa disadari oleh pemain game mobile legend mereka juga ikut belajar agama bersama pendakwah (Nasikhin & Sufyanto, 2023; Kustiyani, 2021; Benjamin, 2022). Sehingga menggunakan media sosial, pendakwah akan semakin menjadi kreatif dan menarik diterima dikalangan pemain game mobile legend. Salah satu akun dakwah yang terdapat dalam game mobile legend yaitu Ustadz Abi Azkacia.

Berdakwah dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun, mengingat berdakwah bagaimana cara pendakwah untuk mengkomunikasikan sesuatu topik secara tidak

langsung akan sangat bermakna bagi pendengarnya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ustadz Abi Azkacia dalam caption permainan game mobile legend menjelaskan “saya pernah liat orang dakwah di instagram atau media sosial lainnya sepi, makanya apa sih yang menarik anak-anak atau kaula-kaula muda sekarang?, ya, itu kita lihat live inilah salah satu cara untuk menaikkan kembali apa, kalau ada yang memposting kebatilan (judi, maksiat, dan lain sebagainya), kita kalahkan dengan postingan kebaikan. Hal ini menjadi semangat saya untuk menyampaikan kebaikan dengan cara yang berbeda. Cobalah kita berbeda dengan cara yang berbeda, jadi kadang dengan cara yang berbeda itu pasti menjadi ramai diperbincangkan dan membawa barokah.” (ibid).

Berdasarkan permasalahan di atas Majelis Nurul Legend belakangan ini banyak diminati kalangan muda karena kreativitas seorang ustadz Abi Azkacia yang menghadirkan nuansa dakwah di platform mobile legend. Pendakwah yang menghadirkan *viber* baru dalam permainan *mobile legend* memiliki makna dan metode tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya. Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk menganalisis secara semiotika metode dakwah ustadz Abi Azkacia dalam game *Mobile Legend*, sehingga peneliti menentukan judul tentang “**Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia dalam Game Mobile Legend.**”

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh kelompok penelitian dalam bidang ilmu sosial. Sejumlah alasan juga dikemukakan intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (mukhtar, 2019: 11). Pendekatan tersebut memiliki teknik teknik penelitian untuk menentukan kesimpulan secara spesifik dan objektif dari suatu teks. Penelitian ini menggunakan metode semiotika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J Moleong, 2019: 3). Data primer adalah perolehan hasil data dari objek peneliti. Menurut Umar, data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber utama baik melalui sumber analisis @youtube akun aplikasi mobile legend Ustadz Abi Azkacia.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia dalam Game *Mobile Legend*

Dari sub bab sebelumnya penulis telah menjabarkan isi pesan dakwah yang terdapat dalam *live streaming* game *mobile legend* di akun TikTok Abi Azkacia. Pada kali ini, penulis akan mengelompokkan semua nilai dakwah sebagai pendidikan Islam tersebut dalam

kelompok atau bagian kajian masing-masing, kemudian penulis akan menjelaskan nilai-nilai tersebut secara lebih detail lagi. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa kelompok isi pesan dakwah yang disampaikan sebagai nilai pendidikan Islam pada penelitian ini terbagi menjadi empat yaitu nilai Aqidah, Akhlak, Amaliyah dan Sejarah.

## a. Nilai Aqidah

### 1) Niat

Dalam Islam, niat merupakan hal paling dasar dan yang menentukan segala bentuk aktivitas manusia, baik itu dalam ibadah maupun segala bentuk aktivitas lainnya. Maksud dari perbuatan yang berbentuk ibadah adalah bahwa perbuatan tersebut adalah sebuah ritual ibadah yang memiliki ketentuan khusus, seperti shalat. Sedangkan maksud dari perbuatan selain ibadah atau aktivitas manusia diluar ibadah adalah perbuatan manusia yang tidak berbentuk ritual ibadah, seperti makan, minum dan lain sebagainya. Dalam berniat, melafazkan niat bukanlah merupakan syarat sahnya suatu niat, melainkan niat itu merupakan hal yang bersumber dari hati manusia itu sendiri seperti halnya makna isi pesan dakwah yang disampaikan Ustaz Abi penulis golongan dalam semiotika/makna isi penyampaian pesan dari ustaz saat melakukan *live streaming* atas semiotika Charles Sanders Peirce sesuai dengan teori yang peneliti gunakan, yaitu:

**Tabel 4.2**

### Semiotika Charles Sanders Peirce mengenai makna pesan dakwah dari Ustadz Abi Azkaria dalam game *Mobile Legend*

Makna	Jenis Tanda	Keterangan
<b>Niat:</b>  Lafaz niat dimaksudkan untuk menguatkan dan menetapkan niat dalam hati.	<i>Ikon</i>  (Niat sebagai subjek yang ingin dicapai seseorang atau memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu hal dengan mengutamakan niat)	Sunnah:  Mahzab syafi'i, mahzab Hanbali dan Muhhamad Asy-Syaibani dari kalangan Al-Hanafiyah berpendapat bahwa disunnahkan melafazkan niat sebelum memulai ibadah.
Pada dasarnya berniat harus memang dilakukan karena Allah dengan sepenuh hati yang benar-benar murni dan tulus karena-Nya, bukan karena ingin dipandang ataupun dipuji orang lain.	<i>Indeks:</i>  niat juga bisa dibagi menjadi beberapa makna : 1. Sunnah 2. Makruh 3. Khilaf a-Aula	Makruh:  Sebagian besar ulama dari kalangan al-Hanfiyah dan al-Hanabilah berpendapat bahwa hukumnya adalah makruh. Dalam arti, disunnahkan untuk meninggalkannya.
Al-Qur'an Al-Bayyinah ayat 5 yang artinya: <i>"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya</i>	<i>Symbol :</i>  Dalam hal ini dalam Islam, tentu saja setiap kali berniat melakukan sesuatu, tentu saja hal itu harus diniatkan karena Allah terutama	Khilaf a-Aula:  Mazhab Maliki berpendapat bahwa melafazkan niat merupakan khilaf al-Aula maksudnya hal itu boleh untuk dilakukan, namun dengan meninggalkannya dianggap lebih

mereka mendirikan shalat dan dalam hal ibadah. menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus." (QS. Al-Bayyinah:5) (Kementerian Agama RI, 2021: 598).

baik. Kecuali bagi yang biasa dihindangi was-was dalam hatinya setiap kali hendak melakukan ibadah, maka dalam kondisi ini, ia dianjurkan untuk melapazkannya.

Sumber: diolah oleh peneliti, September 2023.

Dari tabel di atas menjelaskan ada beberapa makna yang terkandung dalam penyampaian pesandakwah selama Ustaz Abi bermain game *mobile legends* salah satunya dengan memberikan sedikit gambaran mengenai niat. Kebanyakan mereka yang bermain game memasang niat untuk menang dalam permainan dan berusaha menjatuhkan lawan. Dikesempatan inilah Ustaz Abi dapat menjelaskan dan memberikan arahan dan beberapa masukan dakwah dengan sambil bercanda makna dari niat itu sendiri agar permainan semakin menyenangkan sekaligus para *games* bisa belajar tentang ajaran Islam lebih banyak.

## 2) Larangan bersekutu dengan Jin (*Musyrik*)

Bersekutu dengan jin atau menduakan Allah yang biasa disebut dengan musyrik dalam Islam merupakan suatu perbuatan tercela dan melenceng dari syariat Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa sebagian umat Islam, kita seharusnya menggantungkan segala sesuatu hidup kita kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-An'am ayat 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya: "Katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam." (QS. Al-An'am: 162) (Kementerian Agama RI, 2021: 120).

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa semua yang kita lakukan adalah untuk Allah semata. Jadi tak ada yang namanya bergantung kepada selain Allah, apalagi sampai bergantung kepada makhluk selain Allah (*musyrik*). Perbuatan musyrik adalah hal yang berbahaya dan sangat merusak.

Adapun bahaya dan kerusakan dari perbuatan syirik/*musyrik* seperti yang disampaikan oleh dakwah Ustaz Abi mengenai makna yang terkandung atas kemusyirikan tersebut sesuai dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut:

### Tabel 4.3

#### Semiotika Charles Sanders Peirce mengenai makna pesan dakwah Ustadz Abi Azkaria pada game *Mobile Legend*

Jenis Tanda	Makna
<i>Ikon</i> : Larangan bersekutu dengan jin ( <i>musyrik</i> )	Penyebab kehinaan manusia disebabkan adanya penyembahan selain Allah yaitu kepada makhluk seperti dirinya, tidak dapat memberikan manfaat datau mendatangkan mudharat. dijadikannya makhluk tersebut sebagai sesuatu yang disembah dan ditaati, padahal dia tidak lebih sebagai makhluk seperti dirinya yang tidak memiliki kekuatan sedikitpun. Bahkan kadang-kadang ada yang menyembah makhluk yang lebih

	rendah darinya, seperti sapi, pohon, batu dan lain sebagainya.
<b>Indeks:</b> Syirik	menjadikan pintu bagi berkembangnya <i>khurofat</i> . Manakala seseorang berkeyakinan bahwa manusia dapat mendatangkan manfaat dan <i>madharat</i> kepada makhluk lainnya, maka berkembanglah <i>khurofat</i> , dongeng dan takhayul yang tidak sesuai dengan logika dan perasaan manusia.
<b>Symbol :</b> Kedzaliman yang paling besar, sesuai dengan QS. Al-Maidah : 72.	Islam melarang tegas seorang muslim bersekutu dengan jin ( <i>musyrik</i> ) karena ini merupakan kedzaliman yang paling besar. Seperti dalam firman Allah yang artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kedzaliman yang besar.” (QS. Luqman: 37) (Kementerian Agama RI, 2021: 140) Kedzaliman manalagi yang lebih besar dari seseorang yang Allah ciptakan dia kembali manalagi dia rizki, namun orang tersebut justru menyembah dan bersyukur kepada selain-Nya. Orang <i>musyrik</i> tentunya akan masuk neraka, karena <i>syirik</i> merupakan sebab paling utama masuknya seseorang kedalam neraka.

Sumber: diolah oleh peneliti, September 2023.

Syirik juga merupakan kedzaliman terhadap jiwa, karena hal tersebut menghalangi dirinya untuk merasakan kesenangan dan kenikmatan Tauhid dalam kehidupannya. Bahkan dia mengiringinya kepada azab yang tiada kuasa ditangannya. Pelaku *musyrik* tidak memiliki rasa percaya dan tawakkal kepada Allah SWT. Dia terombang ambing dalam perasaan *khurofat* serta *tahayul*. Takut dari segala sesuatu, takut dari kehidupannya, dari rizkinya atas segala sesuatu dan dari segala sesuatu. Hidupnya menjadi sangat sengsara.

Melemahkan potensi jiwa seseorang juga tergolong dari dampak kesyirikan orang muslim, bergantung kepada selain Allah, yang (menurutnya) dapat memberikan syafaat dan perantara, sebagaimana keyakinan kaum Nashrani terhadap Isa bin Maryam. Orang tersebut menjadi tidak bergantung kepada dirinya setelah bergantung kepada Allah, sehingga potensi dan kemampuannya banyak yang tidak dimanfaatkan.

### 3) Nikmatnya ujian

Ujian yang menimpa manusia terlepas dari dia saleh atau tidak, muslim atau tidak, tua atau mudah, perorangan ataupun secara keseluruhan manusia, semua pasti akan merasakannya. Ujian adalah musibah yang didapatkan oleh manusia. Bila Al-Qur'an menggunakan kata musibah, maka ia berarti segala sesuatu yang menimpa manusia, baik itu menyenangkan ataupun sebaliknya. Musibah sendiri tidak dapat terjadi kecuali atas kehendak Allah, meskipun manusia juga memiliki andil terhadap sebagian musibah yang terjadi. Hal ini dijelaskan dalam QS. At-Taghabun ayat 11 yang berbunyi:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ،

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Tidak ada suatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberi petunjuk kepada hatinya dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. At-Taghabun: 11)

Ayat di atas memberikan pemahaman bahwa setiap musibah adalah atas izin Allah SWT. Bahwa bagi mereka yang beriman dan kemudian ditimpa musibah, serta meyakini musibah tersebut adalah takdir Allah SWT maka musibah itu merupakan hasil kasih sayang Allah SWT, sehingga ia akan memberikan hidayah kepada hamba-Nya yang beriman tersebut. Dengan demikian tidak ada sesuatu menimpa manusia yang berupa kebaikan atau keburukan kecuali atas kehendak Allah SWT (abu al fida, 2019: 322).

Dari pembahasan ini maka penulis dapat menganalisis bahwa saat Allah memberikan ujian kepada hamba-Nya, bukan berarti dia tidak senang dengan hamba-Nya. Bisa saja merupakan bentuk kasih sayang dan karunia yang diberikan kepada hamba-Nya, karena dia yakin hamba-Nya pasti mampu melewatinya. Jadi, apapun yang terjadi padamu, bersyukurlah dan hadapi semuanya dengan Ikhlas karena pasti ada hal yang tak ternilai harganya dibalik ujian yang Allah berikan kepadamu.

#### 4) Allah adalah satu-satunya tempat kembali

Pada dasarnya, semua hal pasti akan kembali kepada darimana mereka berasal. Begitupula segala bentuk kehidupan ini pasti akan kembali ke asalnya pula yakni Allah SWT. Kita semua merupakan milik Allah, jadi sudah pasti kita akan kembali kepadanya. Seperti hasil penjelasan dakwah yang disampaikan Ustadz Abi sesuai dengan semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Semiotika Charles Sanders Peirce mengenai makna pesan dakwah Ustadz Abi Azkakia pada game *Mobile Legend***

Jenis Tanda	Makna
<b>Ikon :</b> Allah adalah tempat untuk kembali	Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Tak peduli tua atau muda, miskin atau kaya, sehat ataupun sakit, semuanya pasti akan merasakan yang namanya mati sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan Allah atas semua makhluk ciptaan-Nya.
<b>Indeks:</b> Manusia hanya akan kembali ke pangkuan Allah.	Seperti halnya manusia yang akan kembali ke pangkuan Allah, karena setiap yang bernyawa pasti akan mengalami yang namanya kematian.
<b>Symbol :</b> Ajaran agama Islam benar adanya setiap umat yang hidup dimuka bumi ini maka akan kembali kepada-Nya.	Dalam keyakinan umat Islam, segala sesuatu yang ada di dunia ini berasal dari Allah dan keberadaan segala hal ini juga ada karena kehendaknya. Oleh karena itu, apapun hal yang ada didunia ini pasti akan kembali lagi ke sisi Allah SWT. Kita semua adalah milik Allah, Jadi sudah pasti akan kembali kepadanya. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 156 yang artinya: “ <i>Inna lillahi wa innaa ilaihi raajiuun</i> , (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami kembali). (QS. Al-Baqarah: 156) (Kementerian Agama RI, 2021: 24).

Sumber: diolah oleh peneliti, September 2023.

#### 5) Tayammum

Tayyammum merupakan bersuci dengan bedu atau tanah untuk menghilangkan hadas kecil sebagai pengganti wudhu dan mandi. Tayyammum dilakukan dengan cara menyentuhkan kedua telapak datang ke tanah atau debu yang suci untuk menyapu muka dan kedua tangan. Tayyammum dilakukan sebagai *takhson* (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (Muhammad Fauzi, 2020: 9-10).

## 6) Larangan mengambil hak orang lain

Mengambil hak orang lain atau yang biasa kita kenal dengan sebutan mencuri sama saja kita berbuat zalim terhadap orang yang kita ambil haknya. Setiap orang mempunyai hak mereka masing-masing dan itu telah ditetapkan oleh Allah atas masing-masing individu. Tapi terkadang masih banyak orang yang merasa kurang puas terhadap hasil yang mereka peroleh menghalalkan segala cara untuk memenuhi nafsu duniawi mereka itu sendiri.

### b. Nilai Akhlak

#### 1) Sabar dan Tabah

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sedangkan tabah artinya sabar dalam menghadapi kenyataan hidup, baik itu hidup yang baik, maupun sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa tabah adalah abgian dari sabar itu sendiri. Menjadi seorang yang penyabar bukan berarti kita hanya berdiam diri saat diterpa suatu masalah atau kondisi sulit, akan tetapi kita juga harus mengusahakan atau mengoptimalkan kemampuan kita menghadapinya pula. Masalah hasilnya sesuai ekspetasi kita atau tidak, itu urusan Allah SWT.

#### 2) Bertutur kata sopan dan baik

Etika bertutur kata termasuk etika sosial yang harus diperhatiakn dalam sehari-hari, terutama dalam berbicara dengan orang yang notabennanya lebih tua dibandingkan kita. Dalam bertutur kata, ada banyak hal yang harus diperhatikan seperti penggunaan bahasa atau pemilihan kata dalam berbicara maupun penekanan disetiap kata ataupun tinggi rendahnya nada saat berbicara dengan lawan bicara. Etika dalam bertutur kata ini sangat penting diberikan kepada para anak mulai dari sedini mungkin agar kedepannya saat mereka dewasa mereka lebih bijak dalam berbicara.

#### 3) Menutup aurat

Menutup aurat adalah hal yang harus ditutupi dan tidak boleh ditampakkan keorang lain selain mahram mereka sendiri. Hal ini bertujuan untuk menjaga mereka dari godaan ataupun sebagai salah satu upaya untuk mengurangi terjadinya kasus pelecahan yang ramai terjadi dibelakang ini. Apalagi dizaman sekarang banyak yang telah terang-terangan mempertontonkan auratnya kepada khalayak umum, baik itu disosial media maupun dikehidupan nyata.

Ustaz Abi menyampaikan dalam berpakaian, Islam telah mengatur tata cara berpakaian umatnya yakni dengan menutup aurat, tidak memakai pakaian yang ketat melainkan pakaian longgar dan tidak memakai pakaian transparan atau pakaian yang bisa menampilkan bentuk tubuhnya dengan pakaian itu. Baras aurat untuk laki-laki dalam Islam adalah mulai pusar hingga bawah lutut. Sedangkan bagi Wanita seluruhnya adalah

aurat kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Menutup aurat ini juga merupakan syarat sah untuk shalat, jadi tak ada alasan lagi bagi orang yang mengaku umat Islam untuk tidak menutup aurat.

### c. Nilai Amaliyah

#### 1) Puasa

Puasa merupakan salah satu dari rukun Islam yang ketiga yang umum dijalankan oleh umat Islam. Amalan ibadah puasa dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah dikehendaki oleh Allah SWT. Perintah untuk menjalankan ibadah puasa telah dijelaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an yakni QS. Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلٰى الَّذِيْنَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَتَّقُوْنَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”* (QS. Al-Baqarah: 183) (Kementerian Agama RI, 2021: 28).

#### 2) Dzikir

Isi pesan selanjutnya dari Ustaz Abi menjelaskan tentang dzikir berarti mengingat Allah, ingat ini tidak hanya sekedar menyebut nama Allah dalam lisan atau dalam pikiran dan hati. Akan tetapi, dzikir yang dimaksud adalah ingat akan zat, sifat dan perbuatan-Nya kemudian memasrahkan hidup dan mati kepada-Nya, sifat dan perbuatan-Nya, sehingga tidak takut maupun gentar menghadapi segala macam bahaya dan cobaan. Dzikir kepada Allah adalah ibadah sunnah yang teramat mulia. Dzikir adalah peringkat doa yang paling tinggi, yang didalamnya tersimpan berbagai keutamaan dan manfaat yang besar bagi hidup dan kehidupan kita. Bahkan kualitas dihadapan Allah sangat dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas dzikir kita kepada-Nya.

#### 3) Shalat

Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan hukumnya wajib dilaksanakan. Shalat yang wajib itu adalah lima waktu yaitu shalat subuh hingga shalat isya. Shalat merupakan pondasi utama umat Islam yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk menjalankannya. Shalat diwajibkan berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma'ummat, bagi setiap muslim balig dan berakal, kecuali bagi wanita haid dan nifas, shalat merupakan kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

#### 4) Mensyiarkan agama Islam (Dakwah)

Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjangzaman. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*) dan perbuatan (*bil-hal*) (Abdullah, 2019: 2). Ini artinya dakwah menjadi misi abadi untuk sosialisasi nilai-nilai Islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan syariat yang diajarkan dalam Agama Islam. Dalam Al-Qur'an, sangat banyak ayat memerintahkan kita untuk berdakwah atau menyeru kepada kebaikan. Salah satunya tercantum dalam Q.S. Ali Imran:104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung" (Q.S. Ali Imran: 104) (Kementerian Agama RI, 2021: 63).

Dalam berdakwah, tentu banyak hal yang perlu diperhatikan seperti metode, materi dan hal-hal sebagainya yang menyangkut tentang ketertarikan para pendengaryang sedang mendengarkan dakwah kita. Hal ini sangat berpengaruh terhadap bagaimana respon mereka saat kita menggunakan metode dakwah yang tidak sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi disuatu tempat. Oleh karena itu, memperhatikan kondisi dan situasi tempat kita berdakwah juga sangat penting agarapa yang ingin kita sampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Zaman sekarang, sudah sangat banyak metode dalam berdakwah. Salah satu contohnya adalah dengan *live streaming*. Metode merupakan salah satuterobosan baru dalam berdakwah, karena kita tak perlu jauh-jauh ataupun idakterbatas waktu dalam berdakwah. Karena diera sekarang juga kebanyakan masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya di media sosial. Oleh karena itu banyak Da'i-da'i sekarang turut andil dalam berdakwah melalui media sosial ini.

##### 5) Tolong menolong

Tolong menolong atau membantu orang lain merupakan suatu kewajiban bagi sesama manusia. Membantu seseorang, berarti kita meringankan beban atau masalah yang dihadapi seseorang. Karena kita manusia, merupakan makhluk sosial yang tak mungkin bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, kita juga harus membantu atau menolong orang-orang yang memerlukan pertolongan juga, selama hal-hal itu merupakan hal yang baik dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.

##### d. Nilai Sejarah

###### 1) Menghancurkan berhala

Berhala adalah sebutan bagi patung yang disembah oleh sebagian umat diluar Islam. Berkaitan dengan menghancurkan berhala pernah terjadi dalam beberapakisah kenabian. Menghancurkan berhala dalam Islam itu sendiri merupakan suatuwajib jika hal itu merupakan salah satu bentuk kemusyrikan atau menyekutukan Allah SWT.Salah satu nabi yang dikisahkan pernah menghancurkan berhala adalah Nabi Ibrahim. Saat itu nabi Ibrahim menghancurkan berhala disaat penduduk Babilonia mengadakan pesta besar yang diadakan diluar kota selama sehari-hari dan nabi Ibrahim adalah satu-satunya yang tidak ikut pada saat itu. Pada saat itu nabi Ibrahim memasuki kuil tempat mereka biasanya melakukan peribadatan atau menyembah berhala-berhala tersebut dan langsung menghancurkan berhala-berhala yang ada disana dan menyisakan satu berhala yang terbesar dikuil itu. Beliau merencanakan halini sudah sangat lama agar dituduh oleh kaumnya dan membuat mereka sadar bahwa berhala-berhala tersebut tidak bisa apa-apa. Saat ditanya oleh kaumnya bahwa apakah benar nabi Ibrahim yang menghancurkan berhala-berhala yang ada dikuil.

Nabi Ibrahim pun spontan menjawab dan menyuruh mereka menanyakan hal-hal tersebut kepada berhala yang ada disana tentang kebenarannya. Kaumnyapun marah dan mengatakan bahwa para berhala itu tidak bisa melakukan apa-apa apalagi berbicara. Menyikapi respon kaumnya beliau pun bertanya bahwa mereka telah mengetahui bahwa berhala tersebut tidak bisa apa-apa tetapi masih menyembah mereka. Hal ini merupakan suatu kebodohan yang nyata.

## 2) **Khalid bin Wahid**

Khalid bin Wahid lahir pada tahun 593 M. Beliau merupakan anak dari pasangan Walid bin Mughirah dan Lababah Ash-Shaghi binti al-Harits bin Harb. Ayahnya berasal dari Bani Makzhum salah satu marga terkemuka di suku Quraisy. Khalid merupakan salah seorang yang berkuasa diantara orang-orang Quraisy. Paman-pamanya juga tergolong sebagai kaum yang terpandang di Quraisy. Ayah Khalid bin Wahid memiliki kebun buah-buahan yang membentang dari Makkah sampai Thaif. Berdasarkan silsilahnya ia bersaudara dekat dengan Rasulullah SAW. Ini dikarenakan Sayyidah Maimunah merupakan istri Rasulullah SAW adalah bibinya dari pihak ibu.

## 3) **Bilal bin Rabbah**

Bilal bin Rabbah Al-Hasbi, Mazin Rasulullah SAW memiliki kisah menarik tentang mempertahankan sebuah Aqidah. Bilal bin Rabbah Al-Habasyi lahir di daerah As-Sarah sekitar 43 tahun sebelum hijriah. Ayahnya bernama Rabbah, sedangkan ibunya bernama Hamamah, seorang budak berkulit hitam yang tinggal di kota Makkah. Karena ibunya hitam sebagian orang memanggil Bilal dengan sebutan Ibnu-Sauda' (putra Wanita hitam). Saat pertama kali Rasulullah pertama kali menyebarkan agama Islam, Bilal juga termasuk salah seorang yang pertama kali memeluk agama Islam pada masa itu. Setelah memeluk Islam, keimanan Bilal langsung diuji saat itu. Sebagai budak anggota suku Quraisy terkejut, Bilal dipaksa untuk keluar dari agama Islam dan kembali kepada agama nenek moyang yang mereka yakini yakni menyembah berhala. Saat itu Bilal disiksa habis-habisan oleh orang-orang suku Quraisy itu dengan sangat kejam. Bilal dibaringkan ditengah gurun padang pasir dan ditindih dengan batu besar. Meskipun ditengah siksaan yang begitu berat Bilal masih konsisten dengan tetap memeluk agama Islam (Sulistiyowati, 2018:15).

Dari kisah Bilal ini, kita sebagai umat Islam tentunya harus meneladai sikap Bilal ini dengan tetap konsisten dalam memeluk Islam. Apalagi kita di Indonesia ini dibebaskan memeluk agama apa saja selagi kita tidak mengancam kehidupan pemeluk agama lainnya. Berbeda saat zaman Bilal dimana dia harus mengalami siksaan yang begitu kejam saat memeluk Islam. Jadi kita harus banyak-banyak bersyukur dengan kebebasan yang kita miliki sekarang.

## 4) **Abu Lahab**

Abu Lahab bin Abdul Muttalib adalah paman dari Nabi Muhammad SAW dan juga merupakan salah satu musuh Islam di Zaman Nabi Muhammad SAW. Kisah Abu Lahab tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Lahab ayat 1-5 yang berbunyi : yang artinya: *“(1) Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa, (2) Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan, (3) Kelak dia akan masuk ke dalam api yang*

bergejolak. (4) dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. (5) yang dilehernya ada tali dari sabut." (QS. Al-Lahab: 1-5) (Kementerian Agama, 2021: 603).

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian pesan dakwah dari Ustadz Abi Azkacia dalam Game *Mobile Legend*

Pesan dakwah dari Ustadz Abi Azkacia dalam Game *Mobile Legend* dapat mempengaruhi *followernya*, diantaranya yaitu:

a. Memperbaiki perkataan kotor dari pengikut akun Tiktok game *mobile legends*.

Kemudian pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abi Azkacia saat sedang bermain game *mobile legends* tiba-tiba ada saja komen yang berkata kasar bahkan tidak segan mengucapkan kalimat tak pantas selama permainan berlangsung, hal ini sangat berpengaruh atas perkembangan pola perilaku anak tersebut kedepannya.

b. Ganti Umpatan dengan Dzikir

Tak sedikit penonton yang hadir menonton sambil mengikuti dzikir yang dilontarkan Ustadz Abi Azkacia. Baru-baru ini dia diundang ke podcast esports Empetalk milik Jonathan Liandi. Dipodcast tersebut, Ustadz Abi Azkacia bercerita bagaimana awal mula dirinya mengenal *Mobile Legends* hingga akhirnya memutuskan *streaming* di TikTok. Kesadaran keagamaan adalah bagian atau segi yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat dilihat gejalanya melalui introspeksi. Gaya dakwah Ustadz Abi Azkacia juga disesuaikan dengan game *Mobile Legends*. Ia kerap mengganti nama sejumlah hero dengan nama-nama islami. "Aurora jadi Siti Arofah, Irithel jadi Siti Irifah ini adik kakak. Lalu ada Selena jadi Sakinah, Hilda ada skin yang knalpot kita menyebutnya wanita berknalpot 'Mawadah', Lalu Wan-Wan itu Warahmah," terang Ustadz Abi Azkacia.

c. Menghindari bahasan Dajjal sebagai bahan bercandaan

Analisis penulis menyebutkan kegiatan *follower* dalam memainkan permainan game *mobile legends* sebagai akses dakwah secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir dan ideologi mereka dalam keberagamaan. Pola pikir, ideologi tersebut dapat termanifestasikan dalam kesadaran keagamaan dikehidupan sehari-hari. Apakah sikap keagamaan mereka lebih kepada Islam yang moderat yakni mengamalkan ajaran Islam secara substansional atau perilaku mereka lebih kepada Islam yang radikal yakni mengajarkan ajaran agama Islam secara skriptual dan cenderung memaksakan.

## Simpulan

1. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkacia dalam Game *Mobile Legend* yaitu menjelaskan pentingnya memahami ajaran agama Islam baik untuk berpuasa, dzikir kepada Allah, berkata baik, mengutamakan shalat tepat waktu, menutup aurat dan lain sebagainya, dalam permainan game *Mobile Legend* Ustadz Abi Azkacia menerapkan kegiatan dakwah dilakukan dengan melalui lisan (*bil-lisan*) dan tulisan (*bil-kitabah*), hal ini bertujuan untuk membenahi diri para pemain game *Mobile Legend* dan meningkatkan ketaqwaan generasi muda, sehingga mereka akan tumbuh sebagai pribadi yang lebih mengerti mana perbuatan yang benar atau salah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian pesan dakwah dari Ustadz Abi Azkacia dalam game *Mobile Legend* yaitu dalam kegiatan *follower* untuk memainkan permainan game *mobile legends* sebagai akses dakwah secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir dan ideologi penggunanya dalam keberagaman. Pola pikir dan ideologi tersebut dapat termanifestasikan dalam kesadaran keagamaan dikehidupan sehari-hari. Selama Ustadz Abi Azkacia melakukan *live streaming* berdasarkan aspek mengenai Aqidah, Akhlak, Amaliyah dan nilai sejarah tentunya hal ini mampu mempengaruhi penyampaian pesan dakwah Ustadz Abi, karena bertujuan utama untuk mengajak, menyeru dan membimbing umat manusia berbuat baik dan menjalankan perintah Allah SWT dan menghindari larangan-Nya.

## Daftar Pustaka

- Abdullah. (2019). *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abu Al-Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Damayqi. (2019). *Tafsir Ilmu Katsir*, terjm. Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Benjamin, A. (2022). *The Opening Circle: Name Game and Memory Game*. In *Making an Entrance: Dancing Out The Message Behind Inclusive Practice* (pp. 77–81). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003015291-17>
- Faridl, & Miftah. (2010). *Pokok-Pokok Ajaran Islam*. Bandung: Pustaka.
- Irmayani, I., & Anas, M. (2020). *Analisis perilaku siswa yang kecanduan game online mobile legend*. In *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Vol. 6, Issue 2, p. 68). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.26858/jppk.v6i2.13862>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Al-Qur'an Hafalan Mudah: Terjemahan dan Tajwid*. Bandung: Cordoba.
- Kustiyani, R. (2021). *Adiksi Game Online Mobile Legend Pada Anak*. In *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* (Vol. 2, Issue 1, p. 24). LPPM Universitas Malikussaleh. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i1.3627>
- Lexy. J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Magria, V., Asridayani, A., & Sari, R. W. (2021). *Word Formation Process of Slang Word Used by Gamers In The Game Online "Mobile Legend."* In *Jurnal Ilmiah Langue and Parole* (Vol. 5, Issue 1, pp. 38–53). Universitas Ekasakti. <https://doi.org/10.36057/jilp.v5i1.497>

- 
- Moh Ali Aziz. (2014). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad Fauzi, & Sukirman. (2020). *Fikih Materi Thaharah (bersuci): Pendekatan Kontekstual*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mukhtar. (2019). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Nasikhin, K., & Sufyanto, S. (2023). *Da'wah Communication Style with Games on Ustadz Abi Azkaria Through Live Tiktok*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://doi.org/10.21070/ups.1333>
- Ningsih, P., Kuryanto, M. S., & Setiadi, G. (2023). *Analisis Dampak Penggunaan Game Online Mobile Legend pada Anak Usia Sekolah Dasar*. In *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* (Vol. 5, Issue 2, pp. 1719–1734). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5520>
- Perkasa, A. G. D., Lubis, N., Putri, R. F., & Amin, T. S. (2022). *Tertiary Students' Perception of Mobile Legend Game on Vocabulary Mastery*. In *Indonesian Journal of ELT and Applied Linguistics* (Vol. 1, Issue 2, pp. 64–70). Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. <https://doi.org/10.32696/ijeal.v1i2.1319>
- Putra, B. D. M., Ervina, I., & Sari, A. S. (2023). *Hubungan Intensitas Bermain Game Online Mobile Legend dengan Self Regulated Learning Siswa SMAN 1 Prajekan di Bondowoso*. In *Jurnal Psikologi* (Vol. 1, Issue 1, p. 8). Indonesian Journal Publisher. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i1.1943>
- Ramadhini, F. I., & Saputra, E. (2023). *The Relationship between Internet Gaming Addiction and Sleep Quality in the Mobile Legend Bang-Bang Online Game Community*. In *Dinasti Information and Technology* (Vol. 1, Issue 1, pp. 24–29). Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (Dinasti). <https://doi.org/10.38035/dit.v1i1.254>
- Sulistiyowati. (2018). *Meneladani Keimanan Bilal bin Rabbah*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.